

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana Yayasan Mitra Arofah melaksanakan sistem administrasi perkantoranannya, maka peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis “*Action Research*”. Karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>49</sup> Karena pada dasarnya penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>50</sup>

Peneliti mengacu pada model “*Action Research*”. Adapun pendekatan penelitian bentuk penelitian tindakan ini bermaslahat dalam menemukan problem-problem yang muncul dalam situasi sosial dan aplikasi proses-prosesnya pribadi untuk menanganinya. Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan

---

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6

<sup>50</sup>Nasution, 1988, *Metode naturalistik kualitatif*, Tarsito, Tarsito, hal. 5

mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.<sup>51</sup> Walaupun sering juga digunakan untuk memperluas atau memodifikasi teori yang ada.<sup>52</sup> Metodologi *action research* ini menekankan pada proses observasi dan mengembangkan praktik hubungan “intuitif” antar variable.

Sedangkan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Milles (1992: 16-19) meliputi: Reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), penarikan kesimpulan (*conclusions drawing / verification*).

Didasari dengan permasalahan yang menarik, maka penelitian induktif-kualitatif dengan (*action research*) penelitian tindakan, yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, yang nantinya dapat menghasilkan treatment yang sejalan dengan bentuk penelitian ini, treatment dilakukan untuk mendapatkan perkembangan serta perubahan dari hasil penelitian tindakan atau “*Research Action*” diharapkan dengan bentuk laporan secara menyeluruh. Mengenai penelitian “ Pengembangan Sistem Administrasi Lembaga Dakwah (Riset aksi Manajemen Ketatausahaan) di yayasan Mitra Arofah Surabaya”.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui bagaimana keadaan administrasi perkantoran yang ada di yayasan Mitra

<sup>51</sup> [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_mat\\_011545\\_chapter4.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_mat_011545_chapter4.pdf)

<sup>52</sup> Rhenald Kasali, 2008, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Publik Relation & Marketing Communications*, PT. Bentang Pustaka, Bandung, hal. 182

Arofah. Maka yang menjadi sasaran penelitian adalah ketua serta Pembina Yayasan Mitra Arofah yaitu Bpk. Suwaji dan Ibu Hj. Hani'ah selaku Pengasuh Yayasan Mitra Arofah Surabaya dengan beberapa kegiatan beliau yang menyangkut pelaksanaan kegiatan administrasi Yayasan mitra Arofah dan yang mengurus beberapa kegiatan lainnya.

Selain kedua pengasuh tersebut, pengasuh yang lainnya juga menjadi sasaran dalam penelitian administrasi kali ini. Penulis mengambil lokasi yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah kantor Yayasan Mitra Arofah Jl. Wonocolo Gg. VIII no. 32 Surabaya.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah karena Yayasan Mitra Arofah adalah sebuah Yayasan yang terletak Jl. Wonocolo Gg. VIII no.32 yang merupakan salah satu kantor yang dimiliki Yayasan Mitra Arofah selain di Porong Sidoarjo dan Jemurwonosari. Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti beranggapan bahwa kegiatan administrasi perkantoran yang ada di Yayasan tersebut sangat memprihatinkan, menurut peneliti perlu adanya pembaharuan dan sedikit polesan. Sedangkan waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dari tanggal 01 April 2011 sampai selesai.

### **C. Jenis data dan Sumber data.**

#### **1. Jenis data.**

Berdasarkan jenis dan sumber datanya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

##### **a. Data Primer.**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>53</sup> Dalam hal ini data yang dihimpun adalah apa saja bentuk administrasi perkantoran yang telah diterapkan Yayasan Mitra arofah selama ini dan bagaimana Yayasan Mitra Arofah menerapkan sistem administrasi (manajemen perkantoran). Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan yaitu pengasuh Yayasan Mitra Arofah Surabaya, data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung. Adapun data hasil wawancara tersebut ialah mengenai beberapa kegiatan administrasi perkantoran dan bagaimana penerapan administrasi perkantoran di Yayasan Mitra Arofah.

b. Data Sekunder.

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>54</sup> Data skunder ini dapat diperoleh melalui pustaka, website, atau keterangan-keterangan yang lain. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah Yayasan Mitra Arofah meliputi awal mula diterapkannya Sistem Administrasi, tujuan dilakukannya Sistem Administrasi, kegiatan yang dilakukan dalam bidang Administrasi perkantoran. Data ini diperoleh dari pihak lain. Tidak

---

<sup>53</sup>Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84

<sup>54</sup>Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 86

diperoleh peneliti dari subyek penelitian dan biasanya dari dokumentasi.

## 2. Sumber Data.

Sumber data adalah subyek darimana pengambilan atau perolehan data didapat. Sumber data biasanya berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.<sup>55</sup> Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>56</sup> Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapinya adalah :

- a. Informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait baik situasi maupun kondisi lapangan penelitian serta keadaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti mendapatkan informasi dari Bapak Suwaji, Ibu Hani'ah selaku pengasuh Yayasan Mitra Arofah Surabaya, beserta para pengurus lainnya. Beberapa alasan peneliti menjadikan orang tersebut sebagai informan dalam penelitian adalah karena peneliti menilai bahwa kedua orang tersebut adalah orang-orang yang memiliki andil dalam kelancaran pelaksanaan administrasi Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah ini.

Selain itu keterangan dari beberapa pengurus lainnya, juga sangat diperlukan karena mereka juga ikut melaksanakan sistem

---

<sup>55</sup>Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, BPFE-UII, Yogyakarta, hal.56

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, PT. Rineka Cipta Jakarta, hal. 129

administrasi Yayasan. Dalam hal ini, keterangan mereka akan digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari informan utama. Adapun informasi yang akan diperoleh adalah tentang awal mula di jalankan sistem administrasi perkantoran Mitra Arofah, kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan administrasi Mitra Arofah, tingkat keberhasilan pelaksanaan sistem administrasi, dan beberapa dampak dari pelaksanaan administrasi. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah mendapatkan banyak informasi yang terkait dan akurat.

- b. Dokumentasi yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji dan sebagai bukti dalam penyajian data.<sup>57</sup> Maksudnya dalam penelitian kali ini dokumen dijadikan peneliti untuk menggali data tentang Sejarah/awal mula diadakannya sistem administrasi, kegiatan Administrasi, tujuan diadakannya sistem administrasi, serta data-data lainnya yang berfungsi sebagai pendukung peneliti untuk memahami proses penerapan sistem administrasi Yayasan Mitra Arofah.

#### **D. Tahap- tahap penelitian.**

Tahap-tahap penelitian yang peneliti gunaan dalam penelitian ini adalah tahap penelitian secara umum yang terdiri atas tahap pra lapangan,

---

<sup>57</sup>Moch.Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal.211

tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Peneliti sengaja memilih tahapan-tahapan penelitian tersebut karena menurut peneliti praktis dan mudah dipahami. Lebih lanjut akan dijelaskan secara singkat mengenai tahapan-tahapan tersebut.

1. Tahap sebelum ke lapangan (pra lapangan).

Tahap ini merupakan tahap persiapan penelitian bisa juga dikatakan sebagai tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian dilapangan. Adapun pekerjaan yang dilaksanakan dalam tahap pra lapangan ini antara lain adalah sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian. Setelah permasalahan ditemukan, peneliti membuat matrik usulan judul yang kemudian disetujui oleh sekretaris jurusan, hingga menyusun sebuah rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang siap diujikan.

b. Memilih lapangan penelitian.

Setelah ditemukan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian dan sebelum peneliti membuat matrik, yang dilakukan peneliti adalah menentukan lapangan penelitian. Dalam hal ini, timbul ketertarikan dalam diri peneliti untuk menjadikan Yayasan Mitra Arofah sebagai lokasi penelitian. Selain karena lokasi ini dirasa cukup fleksible. Sehingga peneliti tertarik untuk menelisik keadaan sistem administrasi yang ada di Yayasan Mitra Arofah.

c. Mengurus prizinan.

Setelah proposal penelitian diujikan, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah yang kemudian untuk diserahkan kepada pengasuh Yayasan Mitra Arofah Surabaya yang dijadikan obyek dalam penelitian. Dalam hal ini sebagai informan utama adalah Bpk. Suwaji selaku ketua, dan Ibu Hj. Hani'ah selaku Pembina Yayasan Mitra Arofah Surabaya.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Peneliti langsung meninjau keadaan lapangan, dengan datang langsung ke lokasi. Sehingga peneliti mengetahui proses yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti mampu menilai bahwa obyek tersebut memang menarik untuk dijadikan bahan penelitian, dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut belum ada yang meneliti dan ada sesuatu yang menarik dalam obyek tersebut. Oleh karena itu, dengan dilakukan pertimbangan lain bahwa obyek tersebut juga relevan jika dibedah kemudian diadakan penelitian dipandang dari berbagai sudut ilmu yang selama ini peneliti tekuni.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi.

Dalam hal ini yang dipilih menjadi *key* informan adalah Bapak Suwaji selaku Ketua Yayasan Mitra Arofah Surabaya, dan Ibu Hj. Hani'ah selaku Pembina di Yayasan Mitra Arofah Surabaya.



f. Menyiapkan peralatan penelitian.

Selain perlengkapan fisik yang mutlak perlu disiapkan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan, daftar pertanyaan, dll. Hal ini dapat memudahkan kerjasama yang mengumpulkan informasi yang diperlukan. Jelasnya pada tahap ini yang diutamakan kelancaran pada tahap berikutnya, yakni tahap pra lapangan ini, maka kemungkinan besar saat peneliti terjun ke lapangan penelitian sudah benar-benar melaksanakan penelitian.

g. Menjaga Etika Penelitian.

Agar peneliti berjalan dengan lancar, peneliti berusaha menjaga sikap dengan menghargainya, mengomentari dan mematuhi peraturan dan norma-norma yang ada ditempat penelitian. Hal ini dapat memudahkan kerjasama dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti dituntut dengan segala kemampuan usaha dan tenaganya untuk melaksanakan penelitian. Mulai menggali data, bagaimana mengingat hasil temuannya, jadi tidak lain tahap ini adalah tahap pelaksanaan pengumpulan data. Keberhasilan tahap ini sangatlah ditentukan skill dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Disamping itu juga kesiapan peneliti (terlaksananya tahap pra lapangan).

Dalam tahap ini juga telah dimulai analisa data (selama masih berada pada latar penelitian). Analisa tersebut akan diperdalam sesudah meninggalkan lapangan dan mulai mengadakan analisa secara intensif. Adapun dalam tahap pekerjaan lapangan ini juga ada tahap-tahap berikutnya sebagai penunjang keberhasilan tahap pekerjaan lapangan ini antara lain adalah :

a. Memahami latar dan tahap persiapan diri.

Tahap ini merupakan tahap observasi awal yakni peneliti mampu mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup. Di samping itu, peneliti mampu menempatkan diri sebagai peneliti yang sudah dikenal oleh subyek penelitian. Dengan demikian, strategi pengumpulan datanya menjadi efektif dan efisien.

b. Memasuki lapangan.

Di lapangan, peneliti berusaha membangun keakraban dengan subyek penelitian. Dengan adanya keakraban, peneliti mengharapkan tidak ada lagi dinding pemisah diantara kedua belah pihak sehingga subjek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti tidak hanya berasumsi atau menduga-duga ketika mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan obyek penelitian terjadi di lapangan, melainkan peneliti melakukan kroscek data. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Agar peneliti lebih mudah dalam pengumpulan data, maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan observasi partisipasi aktif dengan kedua pengasuh Yayasan Mitra Arofah Surabaya. Sehingga peneliti terlibat secara langsung di dalam setiap proses yang dilakukan oleh subyek penelitian. Dengan demikian peneliti mampu mengumpulkan data dengan mudah dan lengkap baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>58</sup>

3. Tahap analisis data.

Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.<sup>59</sup> Data yang diperoleh atau dikumpulkan selama masa penelitian masih acak. Ada yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumen dan sebagainya. Maka disinilah diperlukan adanya analisa data sehingga data dapat ditafsir. Dari sini bisa diketahui betapa pentingnya analisa data, walaupun kedudukannya tidak dapat dipisahkan dari tahap-tahap lainnya.

Dalam hal analisa data ini, maka yang perlu diperhatikan oleh setiap peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam.

---

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... hal. 127-148

<sup>59</sup>Lexy J. Moleong, 2008, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,..... hal. 103

- b. Melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang ditelaah.
- c. Menyatakan apa yang kita mengerti secara bulat tentang sebuah masalah yang diteliti, terutama menggunakan bahasa kualitatif yang deskriptif dan interpretative.<sup>60</sup>

#### 4. Tahap penulisan laporan

Fungsi laporan ada bermacam-macam sesuai dengan keperluan penggunaan laporan itu sendiri.<sup>61</sup> Tahap penulisan laporan ini bagi peneliti dimanfaatkan untuk studi akademis. Karena sudah menjadi salah satu syarat untuk mengadakan penelitian dan penulisan laporan setiap kali mahasiswa akan mengakhiri studinya.

Penulisan laporan adalah tahap terakhir, jadi merupakan wadah penyajian data secara analitis dan deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan. Diharapkan dari penulisan laporan ini orang lain memiliki pengertian tentang apa yang kita teliti, bukan malah membingungkan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa macam teknik

---

<sup>60</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*,..... h.272

<sup>61</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... h.233

pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (interview).

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>62</sup>Wawancara (Interview) adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>63</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>64</sup> Selain itu wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

---

<sup>62</sup>Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.186

<sup>63</sup>Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hal. 121

<sup>64</sup>Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 157

Dalam kajian penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur atau wawancara terfokus adalah teknik wawancara yang sering digunakan dalam riset kualitatif. Pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam panduan wawancara (Bukan panduan wawancara seperti dalam penelitian kuantitatif) dengan fokus pada permasalahan pada area topik yang akan dibahas, beserta alur-alur yang harus diikuti. Urutan pertanyaan tidaklah sama untuk tiap partisipan, sebab ini bergantung pada proses tiap wawancara dan tanggapan masing-masing individu. Panduan wawancara, bagaimanapun menjamin anda untuk mengumpulkan data dengan jenis serupa dari semua informan.

Dengan cara ini dapat menghemat waktu "*Dross rate*" juga lebih rendah dibanding dengan wawancara tak terstruktur. Panduan wawancara memungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan sebelum proses wawancara berlangsung, kemudian memutuskan sendiri isu manakah yang akan ditindak lanjuti. Jadi, Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Setelah itu, Peneliti berhasil melakukan wawancara dengan Pembina yayasan Mitra Arofah Ibu Hj. Hani'ah. untuk menjaga kevalidan informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu

persatu diperdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>65</sup>

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- a. Sejarah/ awal mula dilaksanakannya system administrasi perkantoran.
- b. Tujuan dilaksanakannya sistem administrasi perkantoran.
- c. Beberapa bentuk sistem administrasi perkantoran.
- d. Pelaksanaan sistem administrasi perkantoran Yayasan Mitra Arofah.
- e. Kendala-kendaladalam penerapan sistem administrasi perkantoran.
- f. Struktur kepengurusan administrasi YMA.

## 2. Metode Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.<sup>66</sup> Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.<sup>67</sup> Teknik pengumpulan data dengan

---

<sup>65</sup>Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 75

<sup>66</sup>Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal.166

<sup>67</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70

observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari hasil pengamatan (observasi) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi aktif, sehingga peneliti mampu mengamati obyek penelitian secara mendalam. Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal objek penelitian, terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.<sup>68</sup> Dengan menggunakan pengamatan (observasi) ini, peneliti mendapatkan data yang meliputi :

- a. Fasilitas yang dimiliki Yayasan Mitra Arofah sebagai pendukung kelancaran pelaksanaan Administrasi YMA.
- b. Penerapan Manajemen Ketatausahaan YMA.
- c. Dampak Manajemen Ketatausahaan YMA.
- d. Sarana dan prasarana Manajemen Ketatausahaan YMA.
- e. Kendala-kendala dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan YMA.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem administrasi YMA.

---

<sup>68</sup>Sugiyono, 2007, *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 68



### 3. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, film, otobiografi, dan lain sebagainya.<sup>69</sup> Dari metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumen berupa :

- a. *Company profile of administration* YMA (Profil administrasi YMA).
- b. Tujuan diadakannya sistem administrasi YMA.
- c. Struktur administrasi YMA.
- d. Subjek dan Objek administrasi YMA.
- e. Beberapa bidang perkantoran dalam pelaksanaan administrasi perkantoran YMA.

---

<sup>69</sup>Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya , Bandung hal. 216

Tabel 3.1 Teknik pengumpulan data

Untuk lebih memudahkan, maka kami tabulasikan seperti dibawah ini :

| No. | Data   | Sumber Data              | TPD  |
|-----|--|--------------------------|------|
| 1.  | Sistem Administrasi  |                          |      |
|     | a. <i>Company profile of administration</i> ( sejarah pelaksanaan administrasi YMA)      | Pengasuh YMA + Dokumen   | D+W  |
|     | b. Tujuan diadakannya sistem administrasi YMA  | Pengasuh YMA+Dokumen     | D+W  |
|     | a. Struktur administrasi YMA   | Pengasuh YMA + Dokumen   | D+W  |
|     | d. Subjek dan objek Administrasi YMA   | Pengasuh YMA + Dokumen   | D+W  |
|     | e. Bidang kegiatan Administrasi YMA  | Pengasuh YMA + Dokumen   | D+W  |
| 2.  | Tentang penerapan Manajemen Ketatausahaan YMA  |                          |      |
|     | a. Tingkat keberhasilan Manajemen Ketatausahaan YMA                                      | Pengasuh YMA + Observasi | W+O  |
|     | b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Manajemen Ketatausahaan                  | Pengasuh YMA + Observasi | W+ O |
|     | c. Penerapan Manajemen Ketatausahaan YMA   | Pengasuh YMA + Observasi | W+ O |
|     | d. Dampak Manajemen Ketatausahaan YMA  | Pengasuh YMA + Observasi | W+ O |
|     | e. Sarana dan prasarana yang menunjang Sistem Administrasi (Manajemen Ketatausahaan) YMA | Pengasuh YMA + Observasi | W+ O |
|     | f. Kendala-kendala sistem administrasi (Manajemen Ketatausahaan) YMA                     | Pengasuh YMA + Observasi | W+ O |

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

I : Informan

O : Observasi

W : Wawancara

#### **F. Teknik Validitas Data.**

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) selain itu, keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.<sup>70</sup>

Teknik yang digunakan adalah triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagian pembandingan terhadap data

---

<sup>70</sup>Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 320-321

itu.<sup>71</sup>Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah .<sup>72</sup>

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen) pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem administrasi perkantoran YMA, terutama kedua metode yang diterapkan. Orang-orang tersebut yakni penanggung jawab pelaksanaan pengembangan system administrasi YMA serta para pegawai lainnya yang terlibat dalam YMA.
2. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang penerapan Sistem Administrasi secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
3. Mengajukan berbagai macam variansi pertanyaan.

---

<sup>71</sup>Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya , Bandung, hal. 178

<sup>72</sup>Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 330-332

## G. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>73</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pelaksanaan Sistem Administrasi Yayasan Mitra Arofah. Secara induktif, merupakan suatu teori yang dibangun berdasarkan data, atau sepenuhnya dikembangkan secara induktif berdasarkan hasil observasi.<sup>74</sup> Penyusunan analisis data secara induktif ini digunakan peneliti, karena ada beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif ini lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam kata. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntable. *Ketiga*, analisis demikian lebih dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima*, analisis

---

<sup>73</sup>Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 248

<sup>74</sup>Burhan bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 123

demikian dapat memperhatikan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.<sup>75</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusions drawing / verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>76</sup>

#### 1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang penerapan pengembangan sistem administrasi perkantoran Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak Yayasan Mitra Arofah Surabaya dan orang-orang yang bersangkutan dengan pelaksanaan administrasi perkantoran Yayasan Mitra Arofah ini.

#### 2. *Data Display*

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola

---

<sup>75</sup>Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 10

<sup>76</sup>Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 89-91

hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada beberapa pengembangan metode system administrasi perkantoran Yayasan Mitra Arofah Surabaya yang berupa penilaian prestasi kinerja karyawan yang berorientasi masa lalu (skala peringkat, *checklist*, peristiwa kritis, peninjauan lapangan, tes dan observasi) dan penilaian prestasi kinerja karyawan yang berorientasi masa depan (penilaian diri sendiri, penilaian oleh bawahan, penilaian rekan sejawat, penilaian psikologis, pendekatan manajemen berdasarkan sasaran/MBO). Hal ini dilakukan peneliti karena dipandang memiliki kaitan dengan pengembangan system administrasi perkantoran yang dilakukan oleh pihak Yayasan Mitra Arofah selaku objek / lokasi penelitian. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

### 3. *Conclusions Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan penilaian prestasi kinerja karyawan yang telah dilakukan oleh pihak Yayasan Mitra Arofah Surabaya.

## **H. Pemberian Solusi untuk Riset Aksi**

Setelah data dianalisis, maka muncullah peta kelemahan dan kelebihan tentang sistem administrasi (Manajemen Ketatausahaan) di bidang

ketatausahaan yang meliputi pencatatan, surat menyurat, pembuatan laporan-laporan mengenai yayasan Mitra Arofah. Setelah itu, dalam hal ketatausahaan yang telah dilakukan maka didapatkan sebuah kelemahan-kelemahan, yang mana kelemahan itulah diberikan solusi agar administrasi ketatausahaan dapat diperbaharui sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan.

Teknik memberikan solusi adalah teknik pemecahan masalah, oleh sebab itu dalam penelitian kali ini, teknik memberikan solusi merupakan sebuah penelitian tindakan atau riset aksi (*Research Action*). Dengan demikian maka setelah data dianalisis, kemudian akan ada *treatment* tersendiri. Sedangkan *treatment* itu diberikan untuk memberikan solusi bagi masalah yang ada di YMA. Dengan melihat dari karakter penelitian ini, kemungkinan masalah yang akan muncul adalah mengenai bidang Administrasi Ketatausahaan, yang meliputi pembukuan, surat menyurat, pengarsipan, inventarisasi, dan data-data lainnya yang dapat memberikan informasi baik bagi pimpinan, donatur, serta masyarakat sekitar. Peneliti akan mencoba memberikan solusi terkait dengan masalah-masalah tersebut.